



Landasan Teologis Pendidikan Islam dalam Al-Qur'an dan Hadits: Kajian atas QS. Al-Alaq [96]: 1-5

Kumala Indah Nur Ramadhan¹, Sarwadi Sulisno²

^{1,2} STIT Madani Yogyakarta, Indonesia

Correspondence Email: kumalaindah33@gmail.com

Co-Author Email: sarwadi@stitmadani.ac.id

ABSTRAK

Pendidikan dalam Islam memiliki landasan teologis yang kuat, berakar langsung pada wahyu pertama yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. QS. Al-'Alaq (96): 1-5 tidak hanya menjadi tonggak awal risalah kenabian, tetapi juga fondasi konseptual pendidikan Islam yang menempatkan ilmu sebagai sarana pembebasan manusia dari kebodohan menuju kesadaran ilahiah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis landasan teologis pendidikan Islam yang terkandung dalam QS. Al-'Alaq (96): 1-5 serta relevansinya dengan hadis Nabi SAW. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan, melalui analisis tafsir Al-Qur'an, hadis, serta literatur pendidikan Islam. Hasil kajian menunjukkan bahwa konsep pendidikan Islam dalam ayat tersebut mencakup dimensi tauhid, epistemologi, dan humanisasi ilmu. Pendidikan dipahami sebagai proses transformatif yang berorientasi pada pengenalan Tuhan, pengembangan akal, dan pembentukan akhlak. Temuan ini menegaskan bahwa pendidikan Islam bukan sekadar transmisi pengetahuan, melainkan ibadah intelektual yang berlandaskan wahyu.

Kata Kunci: *Al-Qur'an dan Hadis, Landasan Teologis, Pendidikan Islam.*

ABSTRACT

Education in Islam has a strong theological foundation, rooted directly in the first revelation revealed to the Prophet Muhammad SAW. QS. Al-'Alaq (96): 1-5 is not only the initial milestone of the prophetic message, but also the conceptual foundation of Islamic education that places knowledge as a means of liberating humans from ignorance to divine awareness. This study aims to analyze the theological foundation of Islamic education contained in QS. Al-'Alaq (96): 1-5 and its relevance to the hadith of the Prophet SAW. This study uses a qualitative approach with a library research method, through analysis of the interpretation of the Qur'an, hadith, and Islamic education literature. The results of the study show that the concept of Islamic education in the verse includes the dimensions of monotheism, epistemology, and the humanization of knowledge. Education is understood as a transformative process oriented towards knowing God, developing reason, and forming morals. This finding confirms that Islamic education is not merely the transmission of knowledge, but also an intellectual worship based on revelation.

Keywords: Al-Qur'an and Hadith, Theological Foundations, Islamic Education.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam peradaban Islam. Sejak awal turunnya wahyu, Islam menempatkan aktivitas intelektual sebagai pintu masuk perubahan sosial dan spiritual. Wahyu pertama yang diterima Nabi Muhammad SAW dalam QS. Al-'Alaq (96): 1-5 menandai dimulainya misi profetik yang sarat dengan pesan pendidikan. Perintah membaca (iqra') menunjukkan bahwa Islam lahir sebagai agama ilmu, bukan agama kejumudan.

Namun, dalam praktik pendidikan modern, dimensi teologis sering terpisah dari proses pedagogis. Pendidikan cenderung direduksi menjadi transfer pengetahuan teknis, kehilangan ruh transendennya. Oleh karena itu, kajian terhadap landasan teologis pendidikan Islam menjadi penting untuk mengembalikan orientasi pendidikan pada nilai wahyu.

Penelitian ini memfokuskan pada pertanyaan: bagaimana landasan teologis pendidikan Islam dalam QS. Al-'Alaq (96): 1-5 dan hadis Nabi SAW, serta apa implikasinya bagi konsep pendidikan Islam?

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Sumber data primer meliputi Al-Qur'an, hadis Nabi SAW, dan kitab tafsir klasik serta kontemporer (Assingkiy, 2021). Sumber sekunder berupa buku dan artikel jurnal yang membahas pendidikan Islam dan teologi pendidikan. Analisis data dilakukan melalui teknik *content analysis*, dengan menafsirkan makna ayat dan hadis secara tematik serta mengaitkannya dengan konsep pendidikan Islam.

HASIL DAN PEMBAHASAN

QS. Al-'Alaq (96): 1-5 sebagai Fondasi Pendidikan Islam

QS. Al-'Alaq (96): 1-5 mengandung lima prinsip utama pendidikan Islam. *Pertama*, perintah membaca (iqra') menegaskan pentingnya aktivitas intelektual sebagai awal proses pendidikan. *Kedua*, penyebutan "dengan nama Tuhan" menunjukkan bahwa pendidikan Islam berlandaskan tauhid. Ilmu tidak berdiri netral, tetapi terikat pada nilai ketuhanan.

Ketiga, pengakuan bahwa manusia diciptakan dari sesuatu yang hina ('alaq) menanamkan kesadaran antropologis bahwa ilmu bukan untuk kesombongan, melainkan untuk penghambaan. *Keempat dan kelima*, pengajaran melalui pena menegaskan pentingnya literasi dan transmisi ilmu secara sistematis. Dengan demikian, pendidikan Islam dipahami sebagai proses yang menyatukan ilmu, iman, dan akhlak.

Dimensi Teologis Pendidikan dalam Hadis Nabi SAW

Hadis Nabi SAW banyak menegaskan urgensi pendidikan dan pencarian ilmu. Salah satu hadis menyatakan bahwa menuntut ilmu adalah kewajiban bagi setiap Muslim. Hadis ini memperkuat pesan QS. Al-'Alaq bahwa pendidikan bukan pilihan, melainkan kewajiban teologis.

Selain itu, hadis yang menyatakan bahwa para ulama adalah pewaris para nabi menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam memiliki misi profetik. Ilmu berfungsi sebagai sarana melanjutkan risalah kenabian, bukan sekadar alat pragmatis. Dengan demikian, pendidikan Islam memiliki orientasi transendental dan sosial sekaligus.

Implikasi Teologis bagi Konsep Pendidikan Islam

Landasan teologis pendidikan Islam mengimplikasikan bahwa tujuan pendidikan bukan hanya kecerdasan intelektual, tetapi juga pembentukan kepribadian beriman dan berakhlak. Kurikulum pendidikan Islam seharusnya mengintegrasikan dimensi spiritual, intelektual, dan moral.

Pendidik dalam Islam berperan sebagai *murabbi* yang tidak hanya mentransfer ilmu, tetapi juga menanamkan nilai tauhid. Peserta didik dipandang sebagai subjek yang memiliki potensi fitrah, yang harus dikembangkan secara holistik. Dengan demikian, pendidikan Islam menjadi sarana pembebasan manusia menuju kesempurnaan insani.

SIMPULAN

Kesimpulan riset ini bahwa QS. Al-'Alaq (96): 1-5 merupakan landasan teologis utama pendidikan Islam yang menegaskan pentingnya ilmu sebagai jalan penghambaan kepada Allah SWT. Ayat-ayat tersebut, diperkuat oleh hadis Nabi SAW, menunjukkan bahwa pendidikan dalam Islam bersifat tauhidik, humanistik, dan transformatif. Pendidikan Islam tidak hanya bertujuan mencetak manusia berilmu, tetapi juga manusia beriman dan berakhlak. Oleh karena itu, pengembangan sistem pendidikan Islam harus selalu berpijak pada nilai wahyu agar tidak kehilangan orientasi teologisnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Attas, S. M. N. (1999). *The Concept of Education in Islam*. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Al-Qardhawi, Y. (2001). *Islamic Education and the Role of Knowledge*. Cairo: Al-Falah Foundation.
- Al-Zarnuji. (2019). *Ta'lim al-Muta'allim*. Beirut: Dar al-Fikr.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Departemen Agama RI. (2015). *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Kemenag RI.
- Langgulong, H. (2004). *Manusia dan Pendidikan: Suatu Analisa Psikologi dan Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Al-Husna.
- Nata, A. (2014). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kencana.